

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Landasan teoretis merupakan uraian tentang teori-teori maupun konsep yang digunakan untuk peneliti dalam menganalisis objek penelitian. Rohidi (2011: 145) menjabarkan bahwa teori merupakan sistem penjelasan yang terdiri dari konsep-konsep yang saling berkitan dalam upaya menjelaskan, menggambarkan, memahami dan menanggapi realitas. Landasan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### **A. Kebudayaan**

##### **1. Pengertian Budaya**

Budaya merupakan tradisi yang diwariskan yang bersifat turun temurun. Secara etimologi budaya berasal dari bahasa sansekerta yakni *budadyah* dan bentuk jamaknya adalah *budy* dan *daya*. *Budi* yang artinya akal, pikiran, nalar sedangkan *daya* yang artinya usaha dan ikhtiar. Jadi kebudayaan adalah segala akal dan pikiran dalam berupaya untuk memenuhi hidup sehari-hari. Kebudayaan tidak selalu dihayati dalam cita rasa yang sama, dipahami menurut pengertian yang sama atau dibicarakan dengan menggunakan kata-kata yang sama. Kebudayaan selalu dipandang sebagai sesuatu yang khas karena selalu dihubungkan dengan keindahan, kebaikan dan keluhuran.

Kebudayaan merupakan hasil cipta, rasa karsa dan rasa manusia berupa norma-norma, nilai-nilai, kepercayaan dan tingkah laku yang

dipelajari dan dimiliki oleh semua individu ( anggota masyarakat ) tertentu. Kebudayaan dalam arti luas tersebut dapat berwujud :

- a. Ideal (seperti ide, gagasan, nilai, dan lain-lain)
- b. Kegiatan atau kelakuan berpola
- c. Fisik, yakni benda atau hasil karya manusia

(Koentjaraningrat, 1975 : 102).

Semua bentuk kebudayaan yang ada di dunia memiliki kesamaan unsur yang bersifat universal. Kebudayaan sebagai hasil cipta, rasa dan karsa manusia dapat dikelompokkan ke dalam dua unsur, yaitu:

- a. Unsur universal yaitu kebudayaan yang berlaku umum bagi setiap manusia yang ada di muka bumi ini.
- b. Unsur khusus atau spesifik yaitu unsur-unsur yang terdapat dalam unsur universal, tetapi yang berlaku dalam kelompok-kelompok masyarakat tertentu (misalnya bahasa, sistem mata pencaharian, sistem agama, kesenian dan lain-lain).

Edwar Burnett Tylor menyatakan bahwa kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat- istiadat dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat.

## 2. Karakteristik Budaya

Budaya memiliki sifat yang universal, artinya terdapat sifat-sifat umum yang melekat pada setiap budaya yaitu :

- a. Kebudayaan adalah milik bersama

- b. Kebudayaan merupakan hasil belajar
- c. Kebudayaan didasarkan pada lambang
- d. Kebudayaan dapat di sesuaikan
- e. Kebudayaan selalu berubah
- f. Kebudayaan bersifat relative

### 3. Bentuk-bentuk Kebudayaan

Kebudayaan dibagi menjadi dua bentuk yaitu kebudayaan materi dan kebudayaan non materi. Kedua bentuk kebudayaan dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### a. Kebudayaan Materi

Kebudayaan materi merupakan suatu kebudayaan yang meliputi segala sesuatu yang diciptakan dan digunakan oleh manusia dan mempunyai bentuk yang dapat dilihat, diraba yang memiliki nilai lisan

#### b. Kebudayaan non materi

Merupakan kebudayaan yang terdiri dari kata-kata yang dipergunakan orang, hasil pemikiran adat dan kebiasaan yang diikuti anggota masyarakat.

### 4. Wujud Kebudayaan

Terdapat beberapa wujud kebudayaan,antara lain:

- a. Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai,norma-norma, dan aturan

- b. Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat
- c. Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya. Wujud kebudayaan berupa benda hasil karya manusia dapat ditemukan berupa alat musik tradisional.

## **B. Musik Tradisional**

Musik tradisional adalah musik yang diajarkan atau diwariskan secara lisan, tidak tertulis dan sifatnya selalu mengalami perubahan (Supanggah 1995:3). Musik tradisional merupakan salah satu unsur dari kebudayaan. Kesenian tidak semata-mata menyentuh unsur-unsur kesenian saja, melainkan pada aspek kehidupan manusia. Masalah kesenian tidak lepas dari masalah kebiasaan atau kebudayaan manusia di dalam kehidupannya. Oleh karena itu, pada kesenian melekat ciri khas suatu kebudayaan, yakni bahwa kesenian merupakan milik bersama yang memiliki seperangkat nilai, gagasan dan dasar berpijak bagi perilaku (Rohidi, 2000: 27).

Melestarikan suatu budaya tradisi diperlukan sikap konservatif yakni sikap cenderung mempertahankan akar budaya tradisi yang telah mapan dan tetap mempertahankan nilai-nilai lama seperti ajaran nenek moyang yang menghasilkan produk budaya yang berpijak pada masa lalu sebagai bentuk-bentuk nostalgia (Sutandi, 2007:12). Di Kabupaten Sikka, banyak diantara alat musik tradisional yang memiliki nilai keindahan dan keunikan sendiri. Tetapi

keindahan dan keunikan tersebut perlahan menuju kepunahan dan mulai ditinggalkan, salah satunya adalah alat musik *Teren Bas* di Kabupaten Sikka.

Eksistensi alat musik tradisional *Teren Bas* yang berasal dari Kabupaten Sikka sudah hampir punah, keberadaannya pada masyarakat tidak lagi seperti dulu. Masyarakat terkadang tidak bisa menjaga kelestarian alat musik tradisional padahal warisan budaya tersebut sangat berharga. Alat musik seperti gong suling dan gendang sudah menjadi alat musik yang dijaga kelestariannya sementara seperti alat musik *Teren Bas* kurang mendapat perhatian.

### **C. Studi Organologi**

Organologi bagian dalam etnomusikologi yang mempelajari tentang alat musik. Kriswanto (2008: 82) mendeskripsikan bahwa organologi berasal dari kata organ yang berarti benda, alat atau barang dan logi (asal kata logos) yang artinya ilmu. Jadi secara sederhana batasan organologi adalah ilmu yang mempelajari tentang benda atau alat. Sebelum mengenal lebih lanjut tentang organologi sebuah instrumen, peneliti mengambil sebuah teori yang mengklafikasi alat musik berdasarkan sumber bunyi, cara memainkan dan fungsinya dibagi atas dua kelompok yaitu:

#### **1. Pengelompokan Alat Musik berdasarkan Sumber Bunyi yaitu :**

- a. Idiophone, yaitu alat musik yang memiliki sumber bunyi yang berasal dari alat musik itu sendiri atau dari bahan dasar dari alat musik tersebut contohnya alat musik cetik dari lampung.



Gambar1. Alat Musik Teren Bas

(Dok. Vicki, 2022).

- b. Aerophone, alat musik yang memiliki sumber suara yang berasal dari getaran udara pada alat musik tersebut contohnya alat musik rekorder.



Gambar 2. Alat Musik Rekorder

(Dok. Vicki, 2022).

- c. Chordphone, alat musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai contohnya alat musik Sasando.



Gambar 3. Alat Musik Sasando

(Dok. Vicki, 2022).

- d. Membraphone, adalah alat musik yang sumber suaranya berasal dari selaput membrane pada alat musik tersebut contohnya alat musik jimbe.



Gambar 4. Alat Musik Jimbe

(Dok. Vicki, 2022).

- e. Elektrophone, yaitu alat musik yang berasal dari rangkaian atau kumpulan elektronik pada alat musik tersebut contohnya seperti keyboard.



Gambar 5. Alat Musik Keyboard

(Dok. Vicki, 2022).

## 2. Pengelompokan Alat Musik Berdasarkan Cara Memainkan

### a) Alat Musik Tiup

Alat musik tiup terbagi menjadi dua, yaitu alat musik tiup logam dan alat musik tiup kayu contoh alat musik tiup logam seperti alat musik trombon.



Gambar 6. Alat Musik Trombon

(Dok. Vicki, 2022).

Contoh alat musik tiup kayu.



Gambar 7. Alat Musik Suling

(Dok. Vicki, 2022).

b) Alat Musik Pukul

Alat musik pukul jika dilihat dari sumber bunyi dibagi menjadi dua yaitu alat musik pukul yang sumber bunyi berasal dari membran (membranophone) dan musik pukul yang sumber bunyinya berasal dari alat musik itu sendiri (idiophone).

Contoh alat musik pukul membranophone snare drum.



Gambar 8. Alat Musik Snare Drum

(Dok. Vicki, 2022).

Contoh alat musik idiophone gamelan.



Gambar 9. Alat Musik Gamelan

(Dok. Vicki, 2022).

c) Alat Musik Petik

Alat musik ini dimainkan dengan cara memetik dawai yang terdapat pada alat musik tersebut contohnya gitar.



Gambar 10. Alat Musik Gitar

(Dok. Vicki, 2022).

d) Alat Musik Gesek

Alat musik ini dimainkan dengan cara menggesek dawai yang terdapat pada alat musik tersebut contohnya seperti alat musik sello.



Gambar 11. Alat Musik Sello

(Dok. Vicki, 2022).

3. Pengelompokan Alat Musik Berdsarkan Fungsinya.

- a. Ritmik, yaitu alat musik yang tidak memiliki nada dan hanya memaikan pola irama contohnya Konga.



Gambar 12. Alat Musik Konga

(Dok. Vicki, 2022).

- b. Melodis, yaitu alat musik yang berfungsi memainkan melodi dalam suatu lagu. Alat musik ini tidak dapat membunyi lebih dari satu nada secara bersamaan contohnya Flute.



Gambar 13. Alat Musik Flute

(Dok. Vicki, 2022).

c. Harmonis, yaitu alat musik yang dapat memainkan lebih dari dua nada umumnya dalam pertunjukkan untuk pengiring lagu contohnya Grand Piano.



Gambar 14. Alat Musik Grand Piano

(Dok. Vicki, 2022).

#### **D. Metode Pembelajaran.**

Metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam proses belajar mengajar, tentunya terdapat metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang ditempu guru untuk menciptakan situasi yang menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar dan tercapainya prestasi anak yang memuaskan. Ada beberapa metode dalam pelaksanaan pembelajaran yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

##### **1. Metode Demonstrasi.**

Demonstrasi adalah peragaan atau pertunjukan cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Metode demonstrasi merupakan metode yang paling sederhana dibandingkan dengan metode-metode belajar lainnya.

## 2. Metode Drill.

Metode Drill adalah metode dalam proses pembuatan suatu karya hasil manusia. Dalam buku *Nana Sudjana*, metode drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama secara berulang-ulang kali dengan sungguh-sungguh dalam tujuan untuk memperkuat suatu isolasi atau menyempurnakan suatu keterampilan yang berupa pengulangan yang berulang kali dari suatu hal yang sama.